

ABSTRAK

Jamrayanti, NIM: 29 19 00601 "*Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Afektif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar*" (dibimbing oleh Dra. A. Fajriawati, MA., M. Pd dan Abd. Rahim Razaq)

Penelitian ini membahas tentang peranan Pengaruh Kreatifitas guru yang dapat dalam mengembangkan potensi afektif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Faktor yang menjadi kendala guru dalam mengembangkan potensi afektif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala pengembangan potensi afektif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sumber dari wawancara, angket, observasi dan dokumentasi, guna memperoleh sesuatu kesimpulan yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Ada dua variabel yakni Pengaruh Kreatifitas guru sebagai variabel bebas dan potensi afektif siswa sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kreatif dalam mengembangkan potensi afektif siswa. Hal ini terlihat dari 20 responden terdapat 10 atau 50% siswa yang menyatakan bahwa guru sangat kreatif dalam mengajar, sementara 6 atau 30% yang menyatakan bahwa guru kreatif dalam mengajar, kemudian 4 atau 20% siswa menyatakan guru kurang kreatif. Adapun faktor yang menjadi kendala guru dalam mengembangkan potensi kognitif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar di antaranya adalah kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya fasilitas berupa buku panduan yang tersedia, kurangnya penguasaan metodologi pembelajaran bagi guru, serta kurangnya media pembelajaran sebagai alat yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan potensi kognitif siswa yaitu memberikan motivasi, memberikan tugas, sarana dan prasarana penunjang, minat belajar siswa, penguasaan materi yang diajarkan serta penguasaan metodologi pembelajaran, sehingga dengan antisipasi tersebut prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.